ABSTRAK

Rachmatul Amaliyah Eka Putri. 2017. *Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Peninggalan Sejarah Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Pembelajaran IPS di Kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya*. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing M.Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Scramble, Materi Peninggalan Sejarah, Kemampuan Mendeskripsikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan mendeskripsikan siswa pada mata pelajaran IPS yang masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi prasiklus diketahui bahwa nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran IPS hanya 67,85 dengan prosentase ketuntasan 35,71 %. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mendeskripsikan terutama pada soal yang membutuhkan deskripsi dan metode pembelajaran guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni melalui penerapan metode pembelajaran *Scramble.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran Scramble dalam meningkatkan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya. 2) Bagaimana peningkatan kemampuan mendeskripsikan peninggalan sejarah pada mata pelajaran IPS melalui metode pembelajaran Scramble di kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya.

Model dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Sabilil Muhtadin Surabaya tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah 14 siswa.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pada penerapan metode pembelajaran Scramble terdapat peningkatan aktifitas guru dan siswa disetiap siklusnya, ini bisa dibuktikan untuk aktifitas guru pada siklus I mendapatkan prosentase sebesar 70 % (Cukup) sedangkan pada siklus II mencapai 88,3 % (Baik). Aktifitas siswa pada siklus I mencapai 71,6 % (Cukup) sedangkan pada siklus II mencapai 83,3 % (Baik). 2) Terdapat peningkatan kemampuan mendeskripsikan siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I prosenrase ketuntasan belajar siswa mencapai 64,28 % (Cukup) dengan rata-rata kelas 70,03 sedangkan pada siklus II mencapai 85,71 % (Sangat Baik) dengan rata-rata kelas 82,5, sehingga pada siklus II dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id